

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti serta mengeksplorasi hubungan di antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross-sectional* dalam penelitian adalah suatu metode yang menitikberatkan pada observasi atau pengukuran data variabel independen dan dependen pada satu titik waktu tertentu selama proses pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016). Pengambilan data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan melakukan *antenatal care* (ANC).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* (ANC) di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian dilaksanakan

sejak bulan Mei – Desember 2023. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2-14 September 2023 dan dievaluasi lagi pada tanggal 6 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang menjadi fokus dalam penyelidikan ilmiah (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara. Jumlah total ibu hamil trimester III pada bulan Juli 2023 sebanyak 52 orang yang terbagi dari 5 desa yaitu Desa Bukit Raya sebanyak 15 ibu hamil, Kelurahan Sepaku sebanyak 5 ibu hamil, Desa Sukaraja sebanyak 12 ibu hamil, Desa Bumi sebanyak 12 ibu hamil, dan Desa Karang Jinawi sebanyak 6 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari keseluruhan objek penelitian yang diambil untuk dijadikan representasi atau gambaran dari populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling menggunakan pendekatan *proportionate stratified random sampling* yang melibatkan pemecahan populasi menjadi strata, pemilihan sampel acak sederhana dari masing-masing strata, dan penggabungan sampel-sampel tersebut untuk membentuk satu set sampel yang representatif (Masturoh,

2018). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,1)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,01)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,52}$$

$$n = \frac{52}{1,52}$$

$$n = 34,21$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan sampel berdasarkan *proportionate stratified random sampling* masing-masing desa disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No	Desa	Populasi	$ni=Ni/N \times n$	Sampel
1	Desa Bukit Raya	15	$15/52 \times 34$	10
2	Kelurahan Sepaku	5	$5/52 \times 34$	4
3	Desa Sukaraja	12	$12/52 \times 34$	8
4	Desa Bumi	12	$12/52 \times 34$	8
5	Desa Karang Jinawi	6	$6/52 \times 34$	4
Jumlah		52		34

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan terperinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel dalam lingkup penelitian. Penjelasan ini memberikan pembatasan dan makna terkait variabel tertentu dengan merinci tindakan yang harus dijalankan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam kerangka penelitian ini dipresentasikan dalam format tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu tentang tanda bahaya kehamilan mengenai :	Lembar kuesioner tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 20 pertanyaan	1. Baik: 76-100% (Skor 16-20) 2. Cukup: 56-75% (Skor 12-15) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (Skor < 12)	Ordinal
	1. Pengertian		Untuk keperluan analisis data maka dilakukan dikotomi dengan kategori :	
			1. Baik 2. Cukup (penggabungan)	

	2. Perdarahan pervaginam		cukup dan kurang)
	3. Sakit kepala yang hebat		
	4. Penglihatan kabur		
	5. Bengkak pada muka dan tangan		
	6. Nyeri perut yang hebat		
	7. Gerakan janin berkurang		
Variabel Dependen: Kepatuhan Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	Ketaatan ibu hamil melaksanakan anjanan petugas kesehatan untuk melakukan kunjungan <i>antenatal care</i> sesuai standar yang ditentukan oleh pemerintah sebanyak 6 kali	Buku KIA	1. Patuh: jika kunjungan ANC 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III 2. Tidak Patuh: jika kunjungan ANC < 2 kali pada trimester I, < 1 kali pada trimester II dan < 3 kali pada trimester III

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah aspek yang digunakan sebagai indikator, atribut, atau dimensi yang dimiliki atau diakuisisi oleh unit penelitian dalam konteks suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian untuk meneliti pengaruh atau dampaknya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diprediksi akan muncul sebagai hasil dari hubungan fungsional dengan atau sebagai akibat dari variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan melakukan *antenatal care* (ANC).

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan dengan kuesioner. Sedangkan, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau referensi pustaka dari berbagai institusi atau lembaga (Priadana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengukuran kepatuhan dengan melihat buku KIA. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan diadopsi dari penelitian (Tibu, 2017) berupa lembar kuesioner berisi 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III	Pengertian	1, 2	-	2
	Perdarahan pervaginam	7,10	5,6	4
	Sakit kepala yang hebat	3	4	2
	Penglihatan kabur	9,11	-	2
	Bengkak pada muka dan tangan	12	13,14	3
	Nyeri perut yang hebat	16	15	2
	Gerakan janin berkurang	17	8,19,20	4

2. Instrumen kepatuhan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan dengan melihat data kunjungan *antenatal care* (ANC) di buku KIA yang dimasukkan pada format pengumpulan data kunjungan *antenatal care* (ANC).

G. Uji Instrument

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh (Tibu, 2017) dilakukan kepada 15 responden.

1. Uji validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu item dalam instrumen penelitian mengukur konsep yang dimaksudkan. Ketika nilai r hitung melebihi nilai pada tabel, maka kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2019).

Hasil Uji validitas pada penelitian yang dilakukan oleh (Tibu, 2017) adalah menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dari aplikasi SPSS pada 15 responden nilai t dengan signifikansi $<0,05$. Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III yang dilakukan terhadap 15 responden menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,514), maka seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data yang baik. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas, yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, reliabilitas semakin tinggi, sementara jika semakin mendekati 0, reliabilitas semakin (Arikunto, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* terhadap seluruh pertanyaan dari variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 15

responden oleh (Tibu,2017) diperoleh dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 898 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tindakan verifikasi melibatkan pengecekan dan konfirmasi terhadap setiap jawaban yang tercantum dalam kuesioner. Jika terdapat jawaban yang kurang jelas, ambigu, atau tidak lengkap, peneliti akan berkomunikasi kembali dengan responden. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab secara tepat dan menyeluruh.

2. *Scoring* adalah penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada jawaban responden. Scoring pada penelitian ini adalah pada pertanyaan kuesioner Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan yaitu :

a. Pertanyaan Positif

Benar = 1

Salah = 0

b. Pertanyaan Negatif

Benar = 0

Salah = 1

3. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti menjalankan proses pengkodean terhadap respons yang diterima dari responden setelah melewati tahap penyuntingan. Proses ini melibatkan transformasi data dari jawaban responden menjadi format data berupa angka atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2

2. Kepatuhan

- 1) Patuh : Kode 1
- 2) Tidak Patuh : Kode 2

4. *Data Entry*

Pada tahap ini, peneliti telah menyelesaikan proses penginputan data yang diperoleh dari respons kuesioner ke dalam aplikasi Microsoft Office Excel. Langkah ini bertujuan untuk melakukan rangkuman data secara komprehensif dan mempersiapkan dataset agar siap digunakan dalam analisis lebih lanjut. Microsoft Excel memberikan alat yang berguna untuk mengelola, menyusun, dan menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur.

5. *Cleaning*

Pada tahap ini, peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat lunak Microsoft Office Excel dan SPSS. Proses peninjauan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keakuratan dan integritas data yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut. Tujuan dari peninjauan ini adalah untuk memverifikasi keakuratan data dan memastikan bahwa seluruh dataset telah menjalani proses analisis dengan tepat.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu pendekatan statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian secara individual. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami distribusi, pola, dan karakteristik dasar dari setiap variabel tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lainnya. Pendekatan analisis univariat diterapkan terutama untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sifat-sifat masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase mengenai :

- a. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

- b. Gambaran kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu proses evaluasi yang melibatkan dua variabel, dengan tujuan untuk memahami hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independent yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan melakukan *antenatal care* (ANC) dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- c. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.
- d. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.